

**PENGARUH METODE *SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW (SQ3R)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 2 KEDUNGBANTENG
KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**AGUS PURWANTO
NIM. 1323308063**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | iv |
| ABSTRAK..... | v |
| MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 6 |
| E. Sistematika Pembahasan | 7 |
| BAB II : LANDASAN TEORI | |
| A. Metode Pembelajaran..... | 9 |
| 1. <i>Survey, Question, Read, Recite, Review</i> (SQ3R) | 15 |
| 2. Hasil Belajar Siswa | 21 |
| 3. Pembelajaran PAI Sekolah Menengah Pertama..... | 30 |
| B. Kajian Pustaka..... | 37 |

| | |
|---|----|
| C. Kerangka Berfikir..... | 39 |
| D. Rumusan Hipotesis..... | 40 |
| BAB III : METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 42 |
| B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian | 45 |
| C. Subyek Penelitian..... | 45 |
| D. Variabel Penelitian | 45 |
| E. Pengumpulan Data Penelitian | 46 |
| F. Analisis Data Penelitian | 57 |
| BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN | |
| A. Penyajian Data | 59 |
| 1. Deskripsi Kondisi Awal | 59 |
| 2. Proses Pembelajaran..... | 59 |
| B. Deskripsi Data Penelitian | 63 |
| C. Hasil Penelitian | 64 |
| D. Analisi Data Penelitian | 69 |
| E. Pembahasan Hasil Penelitian | 71 |
| BAB V : PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 76 |
| B. Saran..... | 76 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban Bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan Bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Setiap warga Negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan serta kesempatan seluas-luasnya untuk mengikuti pendidikan agar memperoleh pengetahuan, kemampuan dan keterampilan. Pendidikan Agama berstatus mata pelajaran pokok di sekolah-sekolah umum mulai SD sampai dengan Perguruan Tinggi berdasarkan TAP MPRS nomor XXVII/MPRS/1966 Bab I Pasal I yang berbunyi: ” Menetapkan pendidikan agama menjadi mata pelajaran di sekolah-sekolah mulai dari Sekolah Dasar sampai dengan Universitas-Universitas Negeri ”. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah.

Dengan makin kuatnya posisi Pendidikan Agama Islam di dalam sistem pendidikan Indonesia setelah mengalami masa pergulatan yang sangat panjang, tentunya secara ideal telah menunjukkan hasil yang signifikan. Namun di

dalam kenyataan di lapangan, banyak sekali problematika yang muncul sehingga berakibat tidak maksimalnya pendidikan Agama Islam di sekolah, baik di tingkat SD, SMP, SMA dan SMK. Dimasa sekarang ini, agama merupakan sebuah motivasi hidup dan kehidupan serta merupakan alat pengembangan, pengendalian diri, dan juga merupakan suatu alat pembentuk tingkah laku yang dimana keseluruhannya itu teramat sangat penting untuk dipahami, dipelajari, dan juga dimengerti oleh setiap manusia.

Dalam menjalani kehidupan didunia ini sangatlah perlu mempunyai suatu pegangan untuk terus berada dalam lingkup kebaikan dan juga kebenaran didalam hidup dimana hal tersebut bertujuan untuk menjaga agar tidak terjerumus kepada tindakan yang tercela yang berdampak pada pemerosotan akhlak dan tingkah laku. Oleh karena itu agama sangatlah perlu untuk dipahami, dipelajari, dan juga dimengerti serta diamalkan didalam kehidupan sehari-hari oleh seluruh umat manusia tidak terkecuali apakah dia anak yang masih menduduki tingkatan sekolah dasar, remaja, dewasa, atau bahkan orang tua sekalipun. Khusus pada anak-anak agama harus diajarkan dari sejak dini karena dengan mempelajari agama, mereka dapat menjadi manusia utuh yang mempunyai kepribadian agama sehingga kedepannya mereka menjadi penerus bangsa yang menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan.

Tujuan Pendidikan Islam yaitu suatu kepribadian yang seluruh aspeknya dijiwai oleh ajaran Islam. Orang yang berkepribadian muslim dalam Alqur'an disebut "Muttaqin". Karena itu pendidikan Islam berarti juga pembentukan manusia yang bertaqwa. Ini sesuai benar dengan pendidikan

nasional kita yang dituangkan dalam tujuan pendidikan nasional yang akan membentuk manusia pancasila yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Dari uraian di atas, dapat dijelaskan betapa pentingnya pelajaran Agama Islam diterapkan kepada peserta didik. Sehubungan dengan hal itu, di SMP Negeri 2 Kedungbanteng Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas pelajaran Pendidikan Agama Islam telah diajarkan pada peserta didik dan berusaha meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara maksimal.

Banyaknya masalah di dalam mata pelajaran PAI pada SMP saat ini merupakan masalah yang harus dipecahkan bersama baik dari segi kualitas tenaga pendidik maupun metode pembelajaran yang diterapkan oleh seorang guru dalam mengajar. Adanya kurikulum baru yang yaitu kurikulum 2013 saat ini menjadikan guru mata pelajaran tertentu menjadi kebingungan dan masalah baru. Munculnya masalah tersebut di atas di pengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi hal tersebut di antaranya adanya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang terdapat dalam diri siswa. Faktor tersebut di antara lain malas belajar, rendahnya minat membaca dan kurangnya kemampuan siswa dalam memahami pelajaran. Faktor eksternal dalam hal ini antara lain lingkungan belajar yang kurang mendukung serta metode yang digunakan dalam pembelajaran. Peranan guru dalam proses pembelajaran antara lain memperluas pengalaman dan kemampuan siswa untuk memahami teks atau bacaan dengan menggunakan metode-metode yang bervariasi.

Dari hasil wawancara serta saran dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kedungbanteng bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran serta kurangnya motivasi untuk belajar dan membaca materi pembelajaran pendidikan agama islam pada kelas VII khususnya pada dua kelas yaitu kelas VII A dan VII G membuat guru kesusahan dalam proses pembelajaran serta efisiensi waktu pembelajaran yang berdampak kepada hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi yang di ajarkan pada kedua kelas tersebut serta memiliki karakteristik yang hampir sama dalam pembelajaran. Sehingga guru pada mata pelajaran pendidikan agama islam menyarankan agar meneliti serta memberikan metode baru pada kedua kelas tersebut.

Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru, dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Guru dituntut untuk menguasai metode pembelajaran. Karena dengan menguasai metode pembelajaran proses pembelajaran akan berhasil sesuai dengan harapan.

Metode yang tepat dalam pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar akan timbul pada diri siswa sebagai keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Siswa yang termotivasi akan mengendapkan materi pembelajaran dengan baik. Oleh karena itu metode belajar merupakan faktor utama penentu keberhasilan belajar siswa.

Permasalahan tersebut merupakan hal yang harus segera dipecahkan untuk mendapatkan solusinya. Dalam permasalahan tersebut peneliti berfikir dan berpendapat bahwa penyebab kurang aktifnya siswa serta efisiensinya waktu pembelajaran dan rendahnya minat belajar siswa dikarenakan metode pembelajaran yang kurang tepat untuk di terapkan pada kelas tersebut. Oleh karena itu peneliti bermaksud untuk memilih metode yang tepat.

Peneliti memilih menggunakan metode SQ3R, karena metode ini memiliki 5 unsur yang sangat baik untuk menjadikan pembelajaran yang aktif, efisien dan menyenangkan. 5 unsur tersebut yaitu *Survey* atau meneliti, *Question* atau membuat pertanyaan-pertanyaan, *Reading* atau membaca, *Recite* atau memahami bacaan secara mendasar, dan *Review* atau membaca secara berulang-ulang. Metode tersebut memiliki kemungkinan untuk bisa merubah hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan pada Kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII semester 1 pada silabus terdapat kompetensi dasar dan kompetensi inti yaitu Memahami makna al-Asmaul-Husna: Al-Alim, Al Khabir, As Sami' dan Al Bashir Dilanjutkan pada kompetensi dasar menghargai perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi dari pemahaman sifat Allah Al-Alim, Al Khabir, As Sami' dan Al Bashir Namun kenyataannya dalam pembelajaran tersebut siswa belum mencapai nilai yang diharapkan sesuai dengan KKM. Nilai KKM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah ditetapkan adalah 70, namun siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut hanya mencapai nilai rata-rata kelas 62. Nilai rata-rata tersebut masih belum sesuai harapan. Dari hasil nilai

N Gain antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki perbedaan dimana kelas eksperimen lebih tinggi nilai N Gain daripada nilai N gain kelas kontrol. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *survey, question, read, recite, review* (SQ3R) berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Kedungbanteng

Dari itulah peneliti bermaksud untuk mengeskperimenkan / meneliti metode tersebut dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Peneliti juga mengambil judul “Pengaruh Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) Terhadap Hasil Belajar Siswa mata pelajaran PAI di SMP N 2 Kedungbanteng Kabupaten Banyumas” untuk penyusunan Skripsi sebagai syarat mendapatkan gelar S 1 Pendidikan Agama Islam di IAIN Purwokerto.

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti memaparkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Apakah metode SQ3R dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran PAI di SMP N 2 Kedungbanteng ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

Untuk mendeskripsikan apakah metode SQ3R dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VII mata pelajaran PAI di SMP N 2 Kedungbanteng.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui pengaruh metode SQ3R terhadap hasil belajar siswa dan di harapkan mampu meningkatkan prestasi belajar yang diharapkan dalam pembelajaran PAI.

2. Manfaat Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui pengaruh metode SQ3R terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di SMP N 2 Kedungbanteng.

3. Manfaat Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dipakai oleh guru pada khususnya untuk mengatasi masalah hasil belajar siswa mata pelajaran PAI. Guru juga dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai sarana untuk mengembangkan metode SQ3R dalam pembelajaran di sekolah.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan ini penulis membagi kedalam lima bab. Akan tetapi sebelumnya akan dimuat tentang halaman formalitas yang di dalamnya berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Bab I Pendahuluan, yang memuat Latar Belakang Masalah, Rumusan masalah, Tujuan dan manfaat penelitian, Kajian Pustaka, Hipotesis, dan Sistematika Pembahasan.

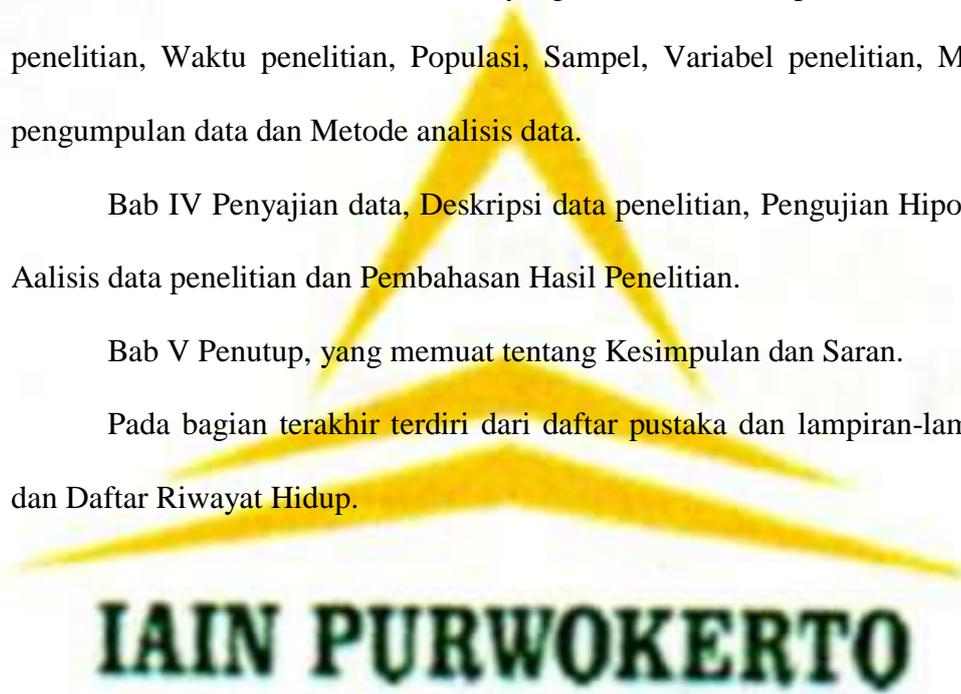
Bab II Kajian Teori, memuat tentang pengertian metode SQ3R, tahapan metode SQ3R. Pengertian hasil belajar, fungsi hasil belajar, faktor-faktor timbulnya hasil belajar, indikator hasil belajar. Pengertian mata pelajaran PAI, Kerangka Berfikir dan Rumusan Hipotesis.

Bab III Metode Penelitian, yang memuat Jenis penelitian, Lokasi penelitian, Waktu penelitian, Populasi, Sampel, Variabel penelitian, Metode pengumpulan data dan Metode analisis data.

Bab IV Penyajian data, Deskripsi data penelitian, Pengujian Hipotesis, Analisis data penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab V Penutup, yang memuat tentang Kesimpulan dan Saran.

Pada bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil simpulan bahwa rata-rata nilai N-Gain eksperimen adalah 0,4902 termasuk kategori sedang dan rata-rata nilai N-Gain kelas kontrol adalah 0,3898 termasuk kategori sedang.

Hal ini menunjukkan bahwa nilai N-Gain kelas eskperimen lebih besar daripada N-Gain kelas kontrol. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *survey, question, read, recite, review* (SQ3R) berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Kedungbanteng.

B. Saran

Adapun saran-saran yang peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian ini antara lain :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan, maka metode pembelajaran *survey, question, read, recite, review* (SQ3R) dalam hal hasil belajar siswa dengan kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 2 Kedungbanteng sudah sangat baik untuk diterapkan ini dapat dilihat adanya pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa dari pretes ke postes
2. Karena metode pembelajaran *survey, question, read, recite, review* (SQ3R) cukup baik digunakan oleh karena itu diharapkan para guru untuk

mencoba menerapkan metode pembelajaran *survey, question, read, recite, review* (SQ3R) ke dalam pokok bahasan mata pelajaran lain, tidak tertutup kemungkinan mata pelajaran yang lain juga menerapkan model pembelajaran *survey, question, read, recite, review* (SQ3R) agar proses dan hasil pembelajaran lebih baik dan sesuai dengan yang diharapkan pihak sekolah SMP Negeri 2 Kedungbanteng.



DAFTAR PUSTAKA

Roqib, Muh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta:PT LkiS Printing Cemerlang

Muntahibun Muh, Nafis. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Teras)

Rohmad dan Supriyanto. 2015. *Pengantar Statistika*. Yogyakarta: Kalimedia.

Herdiansyah Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika

Salma Dewi P. 2007. *Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup

Riduwan. 2006. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung:ALFABETA

Abdul Majid. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Heryadi,Dedi. 2013. *Statistika Praktis Untuk Penelitian Pendidikan*. Tasikmalaya: Universitas Silwangi.

Trihendradi,C. 2011. *Langkah Mudah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS19*. Yogyakarta: CV Andi Offset

Benny, Pribadi. 2011. *Model Assure untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*. Jakarta: PT Dian Rakyat

Aqib Zainal. 2010. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya: Percetakan Insan Cendekia.

Arikunto Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Suwargono. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset

Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:ALFABETA

Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani

Sutikno Sobry, Pupuh Fathurrohman. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama

Jurnal Ilmiah *Penggunaan Metode SQ3R dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Membaca Pemahaman Siswa SMA Negeri 12 Pekan Baru*.

Unnes Journal of Mathematics Education “ *Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe SQ3R Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP Kelas VII*” Universitas Negeri Semarang

Septi Wulandari, dkk. Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika “ *Eksperimentasi Model Pembelajaran Survey, Question, Read, Recite, Review, (SQ3R) di Tinjau Dari Jenis Kelamin dan Gaya Belajar*”.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta:

BSMP.2014. *Permendiknas Nomor 58 Tentang Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: BSNP.

Depdiknas. 2003. *Pedoman Khusus pengembangan Silabus dan penilaian*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen, Direktorat Pendidikan Menengah Umum.

Fathurrohman, Pupuh, dkk. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.

Heryadi, Dedi. 2015. *Metode penelitian Bahasa*. Bandung: Pusbill.

Iskandarwassid, Sunendar Dadang.2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Kemendikbud.2011. *Undang-Undang Republik Indonesia nomor 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara Serta Lagu Kebangsaan*. Jakarta: Kemendikbud.

Khoirudin, Alang. 2007. *Sapu Jagat Bahasa dan Sastra Indonesia*. Lamongan: Pustaka Ilalang.

Kurniawati, Eni Dewi. 2009. *Pengembangan Bahan Ajar Dengan Pendekatan Tematis*.Surakarta: Tesis.

Mulyati, Yeti. 2016. *Bahasa Indonesia*. Banten: Universitas Terbuka.

Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta.

Sugiyono, 2014. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Fatiroh, 2016. *Tesis*. Universitas Muhamadiyah Purwokerto.

Tanireja, Tukiran. Dkk.2011.*Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.

Tampubolon. 2008. *Kemampuan Membaca*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 2009.*Metodologi Pengajaran Bahasa 2*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.

Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.

Sukirno. 2015. *Membaca Pemahaman yang Efektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.

Suryaman, Maman. 2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: UNY Press.

Ngalimun. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Presindo.

Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.